

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positif, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan¹. Penelitian ini menganalisis pengaruh variabel independen kepemimpinan, disiplin kerja, dan kompensasi terhadap variabel dependen kinerja karyawan.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi pada Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Muara Enim Jl. H. Pangeran Danal Rt.07 Rw 03 Kelurahan Muara Enim. Telp.0734-421436 Muara Enim.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan yaitu berupa data kuantitatif yang berbentuk angka-angka yang diperoleh melalui kuisisioner yang didapatkan dari karyawan Dinas Ketenagakerjaan Muara Enim

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung : Alfabeta, 2014), hlm. 13

2. Sumber data

Sumber data penelitian yg digunakan yaitu primer dan sekunder. Sumber data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti. Proses pengumpulan data diperoleh secara langsung berupa hasil kuesioner dari responden karyawan. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber yang telah ada. Data ini biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan penelitian terdahulu².

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup, dan waktu yang sudah ditentukan³. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan pada Dinas Ketenagakerjaan Muara Enim yang berjumlah 61 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki dan dianggap bisa mewakili keseluruhan populasi. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Karena jumlah populasi sedikit maka sampel dalam penelitian ini menggunakan keseluruhan populasi yang ada yaitu 61 karyawan⁴.

² Misbahuddin, Iqbal. Analisis Data Penelitian Dengan Statistik, (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2013. hlm 21-22

³ Tanto Wijaya Dan Fransisca Andreani, Pengaruh Motivasi Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt Sinar Jaya Abadi Bersama, Jurnal, Hlm 41

⁴ Eko Santoso, Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi, Kompensasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Di Bank Central Asia Kudus, Jurnal

E. Teknik Sampling

Teknik sampel yang digunakan adalah sensus, dengan menjadikan semua anggota populasi menjadi sampel penelitian karena jumlah populasi terlalu kecil, sehingga populasi yang kecil tersebut diambil semuanya sebagai sampel. Berdasarkan teknik tersebut, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 61 orang.⁵

F. Teknik Pengelolaan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu proses yang terdapat dalam memperoleh data yang dilakukan sistematis dalam pengumpulan dan penyajian fakta untuk tujuan tertentu. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Angket (Kuisisioner)

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya⁶. Data kuesioner merupakan data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner pada karyawan Dinas Ketenagakerjaan Muara Enim .

Setiap pertanyaan dilengkapi dengan lima alternatif jawaban, yaitu Sangat Tidak Setuju (STS) hingga Sangat Setuju (SS). Penentuan nilai skala *likert* untuk jawaban dilakukan dalam bentuk *checklist*. Jawaban

⁵ Ibad.

⁶ Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif : Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam* (Jakarta: Kencana, 2016), hal 173.

setiap item instrumen akan dijawab dengan format:

No.	Jenis Jawaban	Bobot
1.	Sangat Tidak Setuju	1
2.	Tidak Setuju	2
3.	Kurang Setuju	3
4.	Setuju	4
5.	Sangat Setuju	5

Tabel 3.1 Skala likert

Angka 5 (lima) menunjukkan bahwa responden memberikan tanggapan yang bersifat sangat tidak setuju (sangat negatif) terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan, sedangkan angka 1 (satu) menunjukkan tanggapan yang bersifat sangat setuju (sangat positif).

2. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan membaca buku-buku, jurnal-jurnal, referensi yang berkaitan dengan penelitian ini dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan⁷.

⁷ Retno Umami Purwanti. Skripsi: *Pengaruh Motivasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Kantor Dinas Pendidikan Provinsi Sulawesi Selatan Di Kota Makassar*, 2016. Hlm. 61

G. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.2

Definisi Oprasional Variabel

Variabel	Definisi Oprasional	Indikator	Skala
Kepemimpinan (X1)	Kemampuan dan kepribadian seseorang dalam mempengaruhi serta membujuk pihak lain agar melakukan tindakan pencapaian tujuan bersama, sehingga dengan demikian yang bersangkutan menjadi awal nstruktur dan pusat proses kelompok. ⁸	1. Kepercayaan 2. Orientasi karyawan 3. Kesabaran	Likert
Disiplin Kerja (X2)	Suatu ketaatan karyawan terhadap suatu aturan atau ketentuan yang berlaku dalam suatu perusahaan atas dasar adanya kesadaran bukan adanya unsur paksaan. ⁹	1. Kualitas 2. Kuantitas 3. Lokasi 4. konversasi	Likert
	Suatu yang diterima karyawan sebagai ganti	1. Kepuasan terhadap gaji	

8

Muh. David fardani, kepemimpinan dalam al-quran (kajian tematik ayat-ayat kepemimpinan), skripsi, 2019, hlm17-18

⁹ Zainul Hidayat, MM & Muchamad Taufiq, MH, Pengaruh Lingkungan Kerja dan Disiplin Kerja serta Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Lumajang, Jurnal WIGA Vol. 2 No. 1, Maret 2012, hlm 83

<p>Kompensasi (X3)</p>	<p>kontribusi mereka kepada organisasi, kompensasi membantu organisasi mencapai tujuannya dan memperoleh serta mempertahankan karyawan yang produktif.¹⁰</p>	<p>2. Kepuasan terhadap fasilitas kantor 3. Kepuasan terhadap tunjangan</p>	<p>Likert</p>
<p>Kinerja Karyawan (Y)</p>	<p>Merupakan suatu hasil kerja yang dihasilkan oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya didasarkan atas kecakapan, pengalaman dan kesungguhan serta waktu.</p>	<p>1. Kualitas 2. Kuantitas 3. Ketepatan waktu</p>	<p>Likert</p>

Sumber : data di olah oleh peneliti 2020

¹⁰ Nimade nurcahyani dan i.g.a. Dewi adnyani, pengaruh kompensasi dan motivasi terhadap kinerja karyawan dengan kepuasan kerja sebagai variabel intervening, E-Jurnal ManajemenUnud, Vol. 5, No.1, 2016

H. Instrumen Penelitaian

1. Uji validitas

Alat ukur yang digunakan dalam pengujian validitas suatu kuesioner yaitu angka hasil korelasi antara skor pertanyaan keseluruhan pertanyaan responden terhadap informasi dalam kuesioner. Dalam mencari nilai korelasi penulis menggunakan rumus pearson Product Moment.¹¹ Pengujian ini dilakukan dengan signifikan level 0,05 ($\alpha = 5$) Adapun kriteria validitas yaitu :

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan kuesioner dinyatakan valid .
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pernyataan kuesioner dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Realibilitas berkaitan dengan keterandalan suatu indikator. Informasi yang ada pada indikator ini tidak berubah-ubah, atau yang disebut dengan konsisten.¹² Uji Reliabilitas instrumen dapat dilihat dari besarnya nilai *cronbach alpha* pada masing-masing variabel yang berkisar $> 0,6$ dikatakan reliable.

¹¹ Nur Abib Asriyanto. Skripsi: *Pengaruh Motivasi Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Cv. Kalika Intergraha Di Semarang*. 2013

¹² Muhajirin dan Maya Panorama, "Pendekatan Praktis Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif", (Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2018), hlm. 24

I. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi yang diperoleh dapat menghasilkan estimator linier yang baik. Apabila dalam suatu model telah memenuhi asumsi klasik, maka dikatakan model tersebut sebagai model ideal atau menghasilkan estimator linier tidak bias yang terbaik atau Best Linier Unbias Estimator (BLUE).

a. Uji Normalitas

Uji asumsi normalitas akan menguji data variabel bebas (X) dan data variabel terikat (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan. Berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Persamaan regresi dikatakan baik jika mempunyai data variabel bebas dan data variabel terikat berdistribusi mendekati normal atau normal sama sekali.

Uji asumsi klasik normalitas dapat dilakukan dengan cara Grafik Histogram atau *Normal Probability Plots* Cara grafik histogram dalam menentukan suatu data berdistribusi normal atau tidak, cukup membandingkan antara dua riil atau nyata dengan garis kurva yang berbentuk. Jika data riil terbentuk garis kurva cenderung tidak simetri terhadap mean (μ), maka dapat dikatakan data berdistribusi tidak normal atau sebaliknya. Cara normal *probability plots* lebih handal daripada cara grafik histogram, karena cara ini membandingkan data riil dengan

data distribusi normal secara kumulatif. Suatu data dikatakan berdistribusi normal jika garis data riil mengikuti garis diagonal.¹³

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya hubungan antar variabel independen. Menurut Ghozali untuk mengetahui ada tidaknya gejala multikolinieritas di dalam suatu model regresi dengan menggunakan VIF (Variance Inflation Factor) dan nilai Tolerance, Jika nilai VIF lebih kecil dari 10 ($VIF < 10$), maka model regresi tidak terjadi multikolinieritas, Jika nilai Tolerance $> 0,1$ maka model regresi tidak terjadi dari multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heterokedastisitas adalah varian residual yang tidak konstan pada regresi sehingga akurasi hasil prediksi menjadi meragukan. Heterokedastisitas diartikan sebagai ketidaksamaan variasi variabel pada semua pengamatan, dan kesalahan yang terjadi memperlihatkan hubungan yang sistematis sesuai dengan besarnya satu atau lebih variabel bebas sehingga kesalahan tersebut tidak *random* (acak). Adapun metode yang digunakan untuk menguji dalam penelitian ini yaitu Uji Glejser. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi

¹³ Riga Putra Kurniawan, Pengaruh Kepemimpinan, Kompensasi, Motivasi, Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Pada Karyawan Instalasi Rawat Jalan Rsup Dr.Sardjo Di Yogyakarta), Skripsi, (2016)

heteroskedastisitas, dapat dilihat apabila nilai signifikansi (sig) $> 0,05$ maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas¹⁴.

d. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Dengan uji linearitas akan diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linear, kuadrat atau kubik. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi. Adapun metode yang digunakan untuk menguji dalam penelitian ini yaitu Test for linearity atau perbandingan η dan r kuadrat Linearity bisa dilihat dari tabel *measure of association* Jika nilai $\eta > \eta^2$ maka model yang tepat adalah linear Atau dari anova tabel Model Linear jika $\text{sig linearity} < 0,05$

J. Uji Hipotesis

Teknik analisis data yang digunakan dalam hipotesis ini adalah uji T. Menurut Sugiyono, uji T pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga yaitu: uji koefisien determinasi (R^2), uji F (Simultan) dan uji t (Parsial).

1. Uji T (Parsial)

Menurut Ghozali uji parsial digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel independen secara parsial dalam menerangkan variasi dependen. Uji parsial ini dilakukan dengan membandingkan t_{hitung}

¹⁴ Lina Asmara Wati, Mimit Primyastanto. *Ekonomi Produksi Perikanan dan Kelautan Modern: Teori dan Aplikasinya*. Malang: Universitas Brawijaya Press, 2018, Hlm. 122

dengan t_{tabel} . Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan signifikan level 0,05 ($\alpha = 5\%$). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

1. Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ pada $\alpha > 0,05$, maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ pada $\alpha < 0,05$, maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

2. Uji F (Simultan)

Menurut Ghozali uji F- test dilakukan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi berganda memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Uji F dilakukan dengan membandingkan f_{hitung} dengan f_{tabel} .

Kriteria dalam uji F sebagai berikut :

1. Taraf signifikan $\alpha < 0,05$
2. H_0 akan ditolak jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, artinya variabel X secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel Y.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji determinasi (R^2) adalah mengukur seberapa jauh model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data ialng (*cross section*) relatif mudah karena adanya variasi yang besa antara masing-masing pengamatan.¹⁵

Nilai koefisiendeterminasi mempunyai interval 0 sampai 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Jika $R^2 = 1$, berarti besarnya persentase sumbangan X_1, X_2, \dots, X_3 terhadap variasi (naik turunnya) Y secara bersama-sama adalah 100%. Hal ini menunjukkan bahwapabila koefisien determinasi mendekati 1, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya semakin kuat, amak semakin coco pula garis regresi untuk meramalkan Y .¹⁶

¹⁵ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, (Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro,2006), Hal.83

¹⁶ Imam Ghozali, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Yogyakarta:Graha Ilmu,2006), Hal.125